

**PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN
TERHADAP MOTIVASI SANTRIWATI
DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh :

PUSPITASARI
NIM. 01420839

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspitasari

N I M : 01420839

Fak / Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Juli 2005

Yang membuat pernyataan



Puspitasari

NIM. 01420839

Drs. H. Zainal Arifin A, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
saudari. Puspitasari
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Puspitasari
N I M : 01420839
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati
Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren
Annajah Pebayuran Bekasi,

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Juli 2005
Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin, A, M. Ag
NIP. 150 247 913

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Puspitasari
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Puspitasari
N I M : 01420839
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati
Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren
Annajah Pebayuran Bekasi,

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Agustus 2005
Konsultan



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 150 266 730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP-01.1/48/2005

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI
SANTRIWATI DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Puspitasari
NIM. 0142 0839

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. Janan Asifuddin, MA
NIP. 150 127 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M. Ag
NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag
NIP. 150 247 913

Penguji I

Drs. Maksudin, M. Ag
NIP. 150 247 345

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 150 266 730

Yogyakarta, 2 Agustus 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Rahmat, M. Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره . ومن يعمل مثقال ذرة شرا يره .
(سورة الزلزلة : ٧-٨)

*Artinya : "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula".
(Q.S. Surat Al-Zalzalah : 7-8)¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 1087.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

Almamater

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالبينات والهدى، ليخرج الناس من الظلمات إلى النور، ويهديهم إلى صراط الله العزيز الحميد . والصلاة والسلام على أفضل رسوله سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم الذي ختم الله به رسوله وعلى آله وأصحابه اجمعين . أما بعد

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan tulus terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Hipotesis	29
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	43

BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ANNAJAH

PEBAYURAN BEKASI 45

A. Letak Geografis..... 45

B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya..... 46

C. Visi dan Misi..... 51

D. Struktur Organisasi 58

E. Keadaan Guru, Pegawai Tata Usaha, dan Santri 64

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 69

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA 71

A. Penerapan Disiplin Berbahasa di Pondok Pesantren Annajah... 71

B. Pelaksanaan Hukuman di Pondok Pesantren Annajah..... 80

C. Motivasi Santriwati dalam Komunikasi Berbahasa Arab..... 86

D. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati
dalam Komunikasi Berbahasa Arab..... 92

E. Analisa Data..... 93

BAB IV : PENUTUP..... 98

A. Kesimpulan 98

B. Saran-saran 99

C. Kata Penutup 101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. I	: Daftar Anggota Populasi	32
Tabel. II	: Daftar Anggota Responden	32
Tabel. III	: Kisi-kisi Instrumen Variabel Penerapan Hukuman.....	36
Tabel. IV	: Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi.....	36
Tabel. V	: Interpretasi Nilai “r”	39
Tabel. VI	: Indeks Korelasi.....	42
Tabel. VII	: Daftar Guru	65
Tabel. VIII	: Daftar Pegawai Tata Usaha	66
Tabel. IX	: Jumlah Santri Taman Kanak-kanak	67
Tabel. X	: Jumlah Santri Sekolah Dasar.....	67
Tabel. XI	: Jumlah Santri Madrasah Tsanawiyah.....	68
Tabel. XII	: Formasi Kelas Madrasah Tsanawiyah.....	68
Tabel. XIII	: Jumlah Santri Madrasah Aliyah	68
Tabel. XIV	: Keadaan Sarana dan Prasarana.....	69
Tabel. XV	: Apakah Saudara Pernah Melakukan Pelanggaran.....	81
Tabel. XVI	: Frekuensi Melakukan Pelanggaran	81
Tabel. XVII	: Tindakan Pengurus Ketika Terdapat Santriwati yang Melanggar Peraturan.....	82
Tabel. XVIII	: Kesesuaian Jenis Hukuman.....	83
Tabel. XIX	: Apakah Peraturan dan Hukuman Perlu Diterapkan	84
Tabel. XX	: Perasaan Santriwati Ketika Dihukum Oleh Bagian Bahasa	84

Tabel. XXI	: Perasaan Santriwati Ketika Melihat Temannya Dihukum	85
Tabel. XXII	: Sikap Pengurus Ketika Menghukum Santriwati yang Melanggar	85
Tabel. XXIII	: Dorongan Santriwati Karena Senang Belajar Bahasa Arab	87
Tabel. XXIV	: Dorongan Santriwati Karena Ingin Mahir Berbahasa Arab	87
Tabel. XXV	: Dorongan Santriwati Karena Sangat Bermanfaat	88
Tabel. XXVI	: Dorongan dari Majelis Guru	89
Tabel. XXVII	: Dorongan dari Pengurus	90
Tabel. XXVIII	: Dorongan dari Teman-teman	90
Tabel. XXIX	: Kategori Skor Motivasi	91
Tabel. XXX	: Aktif Berbahasa Arab Karena Diterapkan Hukuman	92
Tabel. XXXI	: Aktif Berbahasa Arab Meskipun Tidak Diterapkan Hukuman ...	93
Tabel. XXXII	: Ringkasan Analisis Regresi	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI SANTRIWATI DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI

Oleh : Puspitasari
01420839

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan hukuman dan seberapa jauh pengaruhnya terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan pendekatannya adalah pedagogis dan psikologis. Adapun jumlah populasi sebanyak 94 orang santriwati kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah, karena yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah khusus santriwati yang pernah melanggar disiplin berbahasa, maka setelah peneliti melakukan uji coba jumlah responden berjumlah 78 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah rumus persentase dan regresi linier sederhana dengan alat bantu SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu diuji dengan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hukuman perlu diterapkan di Pondok Pesantren Annajah karena mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab. (2) Jenis hukuman yang diberikan kepada santriwati sudah memenuhi persyaratan, bersifat intelektual dan edukatif. (3) Santriwati kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi mempunyai motivasi yang tinggi dalam komunikasi berbahasa Arab. (4) Hasil perhitungan regresi diperoleh harga F_{hitung} (10,303) > F_{tabel} (0,151) pada taraf signifikansi 5 %. Artinya Hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berbunyi “ Penerapan hukuman berpengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi ” dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak yang berbunyi “Penerapan hukuman tidak berpengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi”, tetapi sumbangan korelasinya rendah atau lemah karena r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,346. Sedangkan harga koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,119. Ini berarti bahwa adanya pengaruh antara penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab hanya sebesar 11,9 %, sedangkan 88,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini seperti pembiasaan, pujian, dan hadiah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dikenal adanya hukuman dan ganjaran. Para ahli pendidikan banyak memperbincangkan hal ini, disebabkan hukuman merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Para ahli pendidikan umumnya sepakat menyatakan, bahwa hukuman itu perlu diadakan, hanya saja mereka berbeda dalam cara melakukannya. Umumnya para ahli tidak sependapat hukuman yang bersifat fisik, apalagi dalam bentuk kekerasan dan kekasaran. Terlebih hukuman yang tidak memenuhi syarat-syarat edukatif dipandang merupakan sikap yang kurang tepat dalam dunia pendidikan. Lebih buruk lagi jika itu digunakan untuk balas dendam atau dijadikan kesenangan. Hal seperti itu akan mengakibatkan keretakan dan kerenggangan hubungan antara pendidik dan terdidik, bahkan mungkin juga dengan orang tua murid.

Dunia pendidikan Islam sering mendapat tudingan sebagai orang-orang yang memberlakukan hukuman keras. Padahal sesungguhnya tidak demikian. Ibnu Khaldun termasuk salah seorang yang memperjuangkan ditiadakan sama sekali kekerasan terhadap subyek didik. Menurut Ibnu Khaldun kekerasan terhadap subyek belajar membahayakan mereka. Hukuman yang keras di dalam pengajaran berbahaya terhadap subyek belajar, karena itu menyebabkan timbulnya malakah buruk (*su'u al-malakah*). Kekerasan juga membuka jalan ke arah kemalasan (*al-kasl*), kebohongan (*al-kadzib*), dan kelicikan (*al-khubsi*).

Suatu hukuman, belum tentu menjadi alat yang efektif, tetapi sebaliknya justru menjadi semakin besarnya efek negatif dalam diri subyek.

Menurut Ibnu Khaldun, anak adalah makhluk yang berkepribadian yang sedang tumbuh berkembang. Karena itu anak harus dipandang sebagai subyek dalam belajar, bukan obyek. Sebagai subyek, maka setiap perlakuan yang diterimanya harus membawa kepada sifat tumbuh dan berkembang. Setiap perlakuan yang dapat menghambat perkembangan dan kreativitas adalah bertentangan dengan asumsi tersebut. Mereka tidak membenarkan hukuman yang terlampau keras. Kekerasan dan kekasaran dapat ditimpakan, bila memberikan sumbangan pada perkembangan positif pada moral anak didik. Hukuman yang tidak memenuhi syarat demikian adalah tidak wajar dan merupakan bahaya tersendiri dalam perkembangan anak.¹

Seperti halnya di Pondok Pesantren Annajah, para santri dididik untuk hidup mandiri dan disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Latar belakang kepribadian para santri pun sangat heterogen, diantara mereka ada yang senang dengan diterapkannya peraturan dan hukuman tetapi ada juga yang merasa terbebani dengan diterapkannya peraturan dan hukuman tersebut. Diantara beberapa disiplin yang diterapkan di Pondok Pesantren Annajah, salah satunya adalah disiplin berbahasa. Dimana para santri diwajibkan untuk selalu menggunakan bahasa Arab dan Inggris ketika berkomunikasi dengan teman-temannya. Jika tidak maka santri yang melanggar itu akan dikenakan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan. Jenis hukumannya pun

¹ Warul Walidin AK, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun: Perspektif Pendidikan Modern*, (Nangroe Aceh Darussalam : Nadiya Foundation, 2003), hlm. 132-136

bermacam-macam, mulai dari menyebutkan mufrodat, menghafal Muthola'ah, membuat Insha, sampai memakai pamflet didepan umum. Di Pondok Pesantren Annajah, ada pengurus Organisasi Santri Annajah (OSAN) yang menangani langsung masalah kegiatan sehari-hari santri yang dibimbing oleh kiyai, asatidz dan asatidzah. Adapun pengurus yang menangani masalah bahasa itu sendiri disebut *qismu al-lughoh* (bagian bahasa).

Pada lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti di Pondok Pesantren Annajah, hukuman merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendisiplinkan para santri terutama dalam hal disiplin berbahasa agar para santri termotivasi untuk lebih bersungguh-sungguh belajar / aktif berkomunikasi menggunakan bahasa resmi pondok yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Akan tetapi yang menjadi permasalahan sekarang ini adalah seberapa jauh hukuman tersebut dapat mempengaruhi motivasi santriwati ?.

Dari permasalahan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang membahas tentang pelaksanaan hukuman dan seberapa jauh hukuman tersebut berpengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam berkomunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan jurusan penulis dalam suatu bentuk penulisan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas guna mempermudah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan hukuman di Pondok Pesantren Annajah ?
2. Seberapa jauh pengaruh penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui tentang pelaksanaan penerapan hukuman berbahasa di Pondok Pesantren Annajah
2. Ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk ikut serta memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga tersebut dalam rangka pengembangan bahasa Arab selanjutnya
2. Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pelaksanaan hukuman terhadap anak didik

3. Diharapkan para santriwati dapat termotivasi untuk lebih giat lagi mempelajari bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini penelitian tentang penerapan hukuman terhadap anak didik (santri) telah dilakukan beberapa kali, diantaranya studi lapangan oleh Omar Nudik dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Hukuman Disiplin Berbahasa Dalam Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen Di Pondok Modern Arrisalah, Bakalan, Slahung, Ponorogo”, Dalam skripsinya mengungkapkan bahwa salah satu upaya dari lembaga ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para siswa adalah dengan menerapkan metode hukuman. Dan dari penelitiannya, dapat diketahui bahwa hukuman disiplin berbahasa yang telah diterapkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar pelajaran bahasa Arab, khususnya bagi siswa kelas III eksperimen. Selain itu kemampuan berkomunikasi bahasa Arab siswa pun cenderung mengalami peningkatan akibat dari penerapan hukuman.

Studi penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yuni Fatmawati dalam skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode Hukuman Terhadap Kedisiplinan Berbahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Banat NU Kudus “. Dalam skripsinya, ia mengungkapkan bahwa siswi MAK Banat Kudus telah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi karena mau menerima konsekuensi dari perbuatannya yang melanggar peraturan, dengan

melaksanakan sanksi atau hukuman yang diberikan oleh pembina bahasa. Dan metode hukuman yang diterapkan di MAK Banat Kudus sudah cukup efektif. Hal itu terbukti dengan adanya perubahan tingkah laku para siswi dalam kaitannya dengan kedisiplinan dalam berbahasa Arab.

Namun sejauh pengamatan penulis, penelitian tersebut di atas belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah. Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan hukuman dan motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab dan juga penulis berusaha untuk menelaah tentang seberapa jauh pengaruh hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah. Dan dari sinilah diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat positif kepada berbagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan program berbahasa di Pondok Pesantren Annajah.

Dalam landasan teori, peneliti menggunakan beberapa teori yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini, yaitu:

Pertama, Hukuman. Pengertian hukuman menurut M. Ngalim Purwanto adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.² Sedangkan hukuman menurut Al-Ghozali adalah suatu perbuatan dimana seseorang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada

² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000) , hlm. 186

orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani, sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran.³

Adapun pengertian hukuman dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang diberikan oleh bagian bahasa (secara sengaja) kepada santriwati yang melanggar peraturan berbahasa.

Para pakar pendidikan Islam telah memberikan pandangan tentang penerapan hukuman untuk mendidik anak. Hukuman yang edukatif adalah pemberian rasa nestapa pada diri anak didik akibat dari kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.

Ibnu Shina memberikan saran agar penerapan hukuman atas anak dilakukan setelah diberi peringatan keras. Se jauh mungkin agar para pendidik menghindarkan diri dari pemberian hukuman sehingga keadaan yang terpaksa, karena tak ada jalan lain. Dan jika perlu menghukum dengan pukulan, maka boleh memukul anak dengan pukulan ringan yang menimbulkan rasa sakit, itupun setelah diberikan peringatan keras terhadapnya.

Menurut Abu Hasan Al-Qabisyi, al-Qaeruwany, membolehkan pemberian hukuman dengan cara memukul tetapi tidak lebih dari 10 kali pukulan. Yang penting tujuan hukuman dengan pukulan itu dapat menimbulkan rasa jera dari perbuatan yang negatif tersebut.

³ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 86

Para pendidik tidak boleh menghukum anak didik jika dalam suasana marah. Hal ini didasarkan atas sabda Nabi yang melarang seorang hakim memutuskan hukuman pada waktu ia marah.

Hukuman fisik dalam pendidikan Islam merupakan keadaan darurat, bukan merupakan metoda yang secara rutin harus diterapkan dalam proses kependidikan. Karena mendidik menurut pandangan Islam bukan didasarkan atas paksaan atau kekerasan melainkan berdasarkan kehalusan budi dan rasa kasih sayang. Di samping itu hukuman yang diberikan itu harus jelas sasaran sebab-sebabnya bagi anak sehingga ia tahu kesalahan-kesalahan perbuatan apa yang menyebabkan ia dihukum.⁴

Selain itu dalam memberikan hukuman tidak boleh dengan sewenang-wenang melakukannya menurut kehendak seseorang, tetapi menghukum itu adalah suatu perbuatan yang tidak bebas, yang selalu mendapat pengawasan dari masyarakat dan negara. Apalagi hukuman yang bersifat pendidikan (pedagogis) harus memenuhi syarat-syarat yang tertentu.

Adapun syarat-syarat hukuman yang pedagogis itu antara lain ialah :

- a. Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggungjawabkan
- b. Hukuman itu sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki kelakuan dan moral anak-anak
- c. Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan
- d. Jangan menghukum pada waktu kita sedang marah, karena kemungkinan besar hukuman itu tidak adil atau terlalu berat
- e. Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar atau sudah dipertimbangkan terlebih dahulu
- f. Hendaknya hukuman itu dapat dirasakan bagi si terhukum sebagai keduakaan atau penderitaan yang sebenarnya. Artinya dengan hukuman

⁴ M. Arifin , *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 197-221

- itu, anak merasa menyesal dan merasa bahwa untuk sementara waktu ia kehilangan kasih sayang pendidiknya
- g. Jangan melakukan hukuman badan sebab pada hakikatnya hukuman badan itu dilarang oleh negara, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan merupakan penganiayaan terhadap sesama makhluk
 - h. Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara si pendidik dan anak didiknya
 - i. Perlu adanya kesanggupan memberi maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman dan setelah anak itu menginsyafi kesalahannya.⁵

Selain persyaratan diatas, ada beberapa aspek fundamental yang selayaknya dipertimbangkan oleh pengurus yang hendak menjadikan sanksi / hukuman sebagai tehnik pendidikan untuk mengontrol santriwati. Aspek tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sanksi merupakan tujuan, tetapi sanksi merupakan sarana untuk memperbaiki perilaku siswa yang salah.
- b. Anak yang dikenai sanksi harus memahami tujuan di balik sanksi itu, yaitu keinginan guru yang kuat untuk memperbaiki muridnya dan membimbingnya pada jalan pembelajaran. Perbaikan itu dilakukan melalui pemberian sanksi dan melalui kondisi psikologis guru. Namun, hendaknya guru waspada agar murid tidak merasa terintimidasi atau ingin balas dendam.
- c. Sanksi harus disesuaikan dengan besarnya kesalahan yang dilakukan oleh murid; tidak boleh kurang atau lebih. Hal itu karena apabila siswa merasakan sanksi yang melebihi kesalahannya, timbullah dalam hatinya perasaan diintimidasi dan dikhianati. Jika menurut penilaiannya sanksi itu tidak selaras dengan besarnya kesalahan yang telah dilakukannya dan

⁵ M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, hlm. 191-192

murid mengetahui keteledoran ini, dia akan mengulangi kesalahannya, dan barang kali hal itu akan menyebabkan dia jatuh ke dalam penyimpangan diri.

- d. Para guru hendaknya memahami bahwa siswa mereka itu bervariasi dan berbeda-beda. Sanksi yang cocok untuk kesalahan tertentu belum tentu cocok untuk kesalahan lainnya.
- e. Guru jangan cepat-cepat memberikan sanksi kepada siswanya sebelum mereka peroleh keyakinan bahwa muridnya memang berhak mendapatkan sanksi. Hal itu karena apabila sanksi tidak sesuai dengan kesalahannya, murid akan merasa diintimidasi dan didzalimi.
- f. Sanksi dihentikan dengan terhentinya sikap yang menimbulkan sanksi itu. Tidak dibolehkan mempermalukan murid karena perbuatannya atau menceritakan kesalahan yang karenanya dia diberi sanksi.
- g. Sanksi harus diberikan untuk memperbaiki perilaku individu demi kebaikan kelompok. Tatkala guru memberikan sanksi karena suatu kesalahan maka guru itu merupakan bagian dari kelompok besar yang memiliki rasa tanggung jawab sosial. Oleh karenanya, sanksi itu tidak boleh sesuai dengan selera pribadinya atau demi keuntungan yang diharapkan.
- h. Jika sanksi atas kesalahan itu dilaksanakan di depan umum supaya kesalahannya itu tidak menyebar ke anggota kelompok yang lain, imbalan pun harus diberikan di depan banyak orang dan di depan kelompok yang sama, sehingga memungkinkan terjadinya penguatan perilaku positif.

- i. Penting bagi guru dan murid untuk memahami makna kependidikan yang ada di balik sanksi, yaitu dengan menjelaskan sikap guru dan unsur-unsurnya secara lengkap setelah dia memberikan sanksi, agar guru tidak kehilangan ikatan kasih sayang dengan murid-muridnya.
- j. Sebaiknya guru menginformasikan kepada para wali santri tentang masalah sanksi dan alasan guru menggunakannya, yakni sanksi itu diberikan untuk menjamin kontinuitas perbaikan perilaku yang keliru dan menghindari pengulangnya di masa yang akan datang.⁶

Jadi seorang pendidik (pengurus) tidak boleh semena-mena memberikan hukuman kepada santriwati sebelum mengetahui apa kesalahannya, agar tingkat hukumannya pun sesuai dengan pelanggaran yang telah mereka lakukan. Dan berusaha semaksimal mungkin agar tidak menggunakan hukuman badan kepada santriwati, karena bukan saja melukai badannya, akan tetapi melukai psikologinya juga yang dapat menghambat perkembangannya. Dan cobalah para pengurus untuk memberikan pemahaman kepada santriwati yang dikenai hukuman dan pemberiannya pun harus dengan penuh kasih sayang sehingga santriwati tidak merasa rendah diri / minder terhadap temannya ketika mendapatkan hukuman.

Dengan memenuhi segala persyaratan yang telah dijelaskan di atas, diharapkan tujuan awal dari penerapan hukuman yang diberikan kepada santriwati tersebut dapat tercapai dengan baik dan memberikan efek positif bagi perkembangan psikologis santriwati dan kemampuan berbahasa Arabnya.

⁶ Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hlm. 59-61

1. Teori-teori Hukuman

Adapun yang termasuk teori-teori hukuman antara lain :

a. Teori pembalasan

Menurut teori ini, hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang. Tentu saja teori ini tidak boleh dipakai dalam pendidikan di sekolah.

b. Teori perbaikan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan, maksudnya untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori inilah yang lebih bersifat pedagogis karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniahnya.

c. Teori perlindungan

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

d. Teori ganti kerugian

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat dari kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintahan.

e. Teori menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya. Dan teori ini masih membutuhkan teori perbaikan karena dengan teori ini besar kemungkinan anak meninggalkan suatu perbuatan itu hanya karena takut, bukan karena keinsyafan bahwa perbuatannya memang sesat atau memang buruk.⁷

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan diatas, teori yang dijadikan dasar oleh pihak-pihak yang turut bertanggungjawab dalam peningkatan disiplin berbahasa di Pondok Pesantren Annajah adalah teori perbaikan, sesuai dengan tujuan hukuman yang bersifat pedagogis yaitu untuk memperbaiki tabiat dan tingkah laku anak didik, untuk mendidik anak ke arah kebaikan.

2. Akibat hukuman

- a. Menimbulkan perasaan dendam pada si terhukum. Ini adalah akibat dari hukuman yang sewenang-wenang dan tanpa tanggung jawab. Akibat semacam inilah yang harus dihindari oleh pendidik.
- b. Menyebabkan anak menjadi lebih pandai menyembunyikan pelanggaran. Ini pun akibat yang tidak baik, bukan yang diharapkan oleh pendidik.
- c. Memperbaiki tingkah laku si pelanggar.

⁷ M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, hlm. 186

- d. Mengakibatkan si pelanggar menjadi kehilangan perasaan salah, oleh karena kesalahannya dianggap telah dibayar dengan hukuman yang telah dideritanya.
- e. Memperkuat kemauan si pelanggar untuk menjalankan kebaikan.⁸

Dari beberapa akibat dari hukuman yang telah disebutkan di atas, hendaknya seorang pendidik (pengurus) berusaha memberikan pemahaman kepada santriwati mengapa mereka dihukum agar yang tumbuh dalam dirinya adalah hal-hal yang bersifat positif seperti memperbaiki perilaku dan termotivasi untuk melakukan melakukan kebaikan (mematuhi peraturan berbahasa), jangan sampai yang tumbuh dalam dirinya itu hal-hal yang bersifat negatif seperti perasaan dendam, minder, dan lebih pandai menyembunyikan kesalahan yang telah dilakukannya.

3. Macam-macam Hukuman

Hukuman dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Hukuman Preventif

Yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran itu dilakukan.

⁸ *Ibid*, hlm. 187

b. Hukuman Represif

Yaitu hukuman yang dilakukan karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi, hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang hukuman yang bersifat represif, yaitu hukuman yang diberikan kepada santriwati yang melanggar peraturan berbahasa.

Prinsip *al-mulayannah* (*kasih sayang*) dalam pendidikan mengharuskan pendidik tidak memperlakukan subyek didik secara kasar karena menurut Ibnu Khaldun, hukuman fisik di dalam upaya pendidikan sangat membahayakan subyek didik, terutama anak-anak yang masih kecil. Menurut Zakiyah Drajat sikap keras seorang pendidik dapat menimbulkan anak tidak sanggup mengeluarkan pendapat, kadang-kadang terlalu sopan dan tunduk kepada orang yang berkuasa, kurang mempunyai inisiatif yang spontanitas, tidak percaya pada diri sendiri dan yang dipilihnya selalu tanggung jawab, tidak dapat mengisi waktu luang.

Konsep *al-mulayannah* Ibnu Khaldun ini sejalan dengan konsep pedagogik modern. Pandangan ini dirinci oleh Mahmud Yunus menjadi sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pendidik sebagai berikut :

- a. Hendaklah pendidik menyayangi muridnya dan memperlakukan mereka seperti menyayangi dan memperlakukan anaknya sendiri.
- b. Hendaklah pendidik memberi nasehat kepada muridnya.¹⁰

⁹ *Ibid*, hlm. 186-188

Hukuman sebagai alat pendidikan yang fungsinya sebagai alat pendorong untuk mempergiat anak didik, juga agar anak lebih mentaati disiplin. Dalam al-Qur'an disebutkan :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.
(سورة الزلزلة : ٧-٨)

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula".(Q.S. Surat Al-Zalzalah : 7-8) ¹¹

Dari ayat di atas, maka dapat diketahui bahwa Islam mengakui keberadaan hukuman dalam rangka kebaikan umat manusia dan menunjukkan bahwa hukuman diberlakukan hanya kepada orang yang melakukan pelanggaran saja. Tetapi pemberlakuan hukuman dalam pendidikan tidak berhenti pada hukuman itu sendiri, melainkan kepada tujuan yang ada dibelakangnya, yaitu agar manusia yang melanggar itu insyaf. Dengan demikian, keberadaan hukuman diakui dalam Islam dan digunakan dalam rangka membina umat manusia melalui kegiatan pendidikan. Hukuman diberlakukan kepada sasaran pembinaan yang lebih bersifat khusus yaitu untuk orang yang melanggar.

Moorer mengemukakan bahwa mungkin saja sanksi / hukuman dapat merupakan salah satu motivasi untuk belajar. Adapun John Dewey berpendapat

¹⁰ Warul Walidin AK, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun Perspektif Pendidikan Modern*, hlm. 237-238

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 1087

bahwa ada sejumlah sanksi / hukuman yang dijadikan sarana untuk memberikan stimulus kepada anak agar dia mementingkan pengalaman yang akan dipelajarinya, selama sanksi itu tidak membuat anak ketakutan dan tidak merusak kesiapan dirinya serta tetap memelihara harga dirinya.¹²

Dari pandangan tersebut diatas, maka jelaslah bahwa hukuman akan berpengaruh terhadap motivasi santriwati untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, dalam hal ini yaitu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu hukuman sangat berpengaruh terhadap motivasi santriwati, karena biarpun hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, namun demikian dapat juga menjadi alat motivasi (pendorong) untuk mempergiat dan mendorong santri untuk lebih mentaati disiplin yang berlaku.

Kedua, Motivasi. Istilah dan penerapan motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Apa saja yang diperbuat oleh manusia selalu ada motivasinya. Dalam skripsi ini, motivasi yang dimaksudkan untuk bidang pendidikan. Dalam soal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Banyak bakat anak tidak dapat berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

¹² Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, hlm.

Sebelum berbicara masalah motivasi, terlebih dahulu perlu diketahui tentang makna motif. Motif merupakan tahap awal dari proses motivasi. Artinya motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi.

Adapun pengertian *motif* adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan yang dimaksud dengan *Motivasi* adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu".¹³

Menurut M. Utsman Najati, *motivasi* adalah kekuatan yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹⁴

Menurut Sartain, *motivasi* atau *dorongan* adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).¹⁵

Dalam psikologi belajar, masalah motivasi ini selalu mendapat perhatian, khususnya oleh para ahli. Karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan atau motif-motif.¹⁶

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 12, hlm. 71

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm.131

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, hlm. 61

¹⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 97

Akan tetapi sering kali pengertian motivasi itu disamakan dengan pengertian minat. Padahal dua hal tersebut sangatlah berbeda artinya. Adapun yang dimaksud dengan *Minat* adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang”.¹⁷ Jadi minat itu timbul sebelum adanya motivasi dalam diri seseorang. Misalnya seorang santriwati mempunyai minat terhadap bahasa Arab, maka dia akan berusaha atau termotivasi dirinya untuk lebih giat mempelajari bahasa Arab baik dalam bentuk aktif maupun pasif dengan baik dan benar.

Dari beberapa macam uraian tentang pengertian motivasi di atas, dapat mengambil kesimpulan bahwa *motivasi* adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Jadi jika dikatakan motivasi dalam komunikasi berbahasa Arab, maksudnya adalah mendorong atau memberi semangat kepada santriwati, agar lebih giat lagi belajar bahasa Arab atau aktif menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari supaya prestasinya meningkat lebih baik. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dalam diri peserta didik itu sendiri.

1. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, hlm. 262-263

untuk menggerakkan atau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.¹⁸

Jadi tujuan dari motivasi adalah untuk memberikan dorongan atau semangat kepada santriwati agar di dalam dirinya tumbuh kemauan dan keinginan yang kuat untuk selalu aktif berbahasa Arab demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Motivasi

Dalam proses pendidikan, motivasi itu sangat penting, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi guru dan pihak-pihak yang andil dalam proses pendidikan. Secara umum motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁹

Jadi yang dimaksud dengan fungsi motivasi di sini adalah mendorong santriwati untuk melakukan sesuatu yang terarah yaitu aktif berkomunikasi

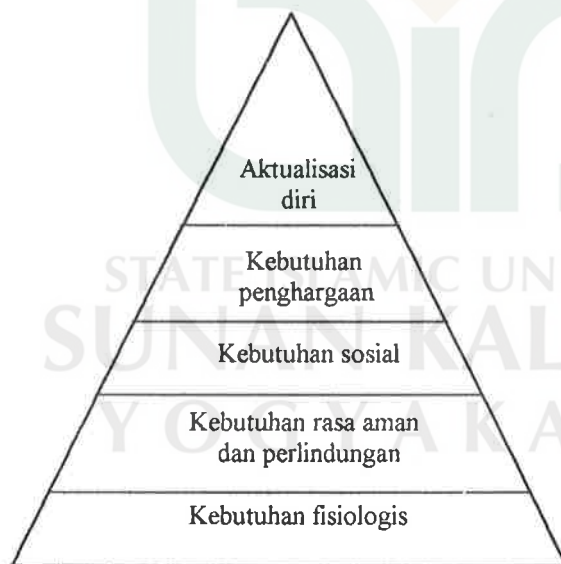
¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, hlm. 72-82

¹⁹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 75

bahasa Arab demi tercapainya tujuan tertentu yaitu mahir dalam bidang bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dengan adanya tujuan tersebut santriwati dapat memilah-milah atau menyeleksi segala perbuatannya dengan mengenyampingkan hal-hal yang tidak bermanfaat dan hal-hal yang dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuan yang diharapkan itu.

3. Teori Motivasi

Menurut Abraham Maslow sebagai seorang pakar psikologi, mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan inilah yang dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan :

- (1) Kebutuhan fisiologis : Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar

dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dan lain sebagainya.

- (2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dan lain sebagainya.
- (3) Kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerja sama.
- (4) Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan lain sebagainya.
- (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.²⁰

Tingkatan atau hirarki kebutuhan dari Maslow ini tidak dimaksud sebagai suatu kerangka yang dapat dipakai setiap saat, tetapi lebih merupakan kerangka acuan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memprakirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang -yang akan dimotivasi- bertindak melakukan sesuatu.

Adapun yang dimaksud dengan teori kebutuhan yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian ini adalah ketika pengurus bagian bahasa menerapkan dan memberikan hukuman kepada santriwati, hendaknya

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 77-78

pengurus memberikan rasa aman dan melindungi tanpa menyakiti fisik sehingga mereka pun dapat melaksanakan konsekuensinya itu dengan baik dan ikhlas, tanpa adanya rasa balas dendam. Selain itu, pengurus juga harus menghargai santriwati jangan sampai menghukum dengan semena-mena meskipun kedudukan santriwati hanya sebagai anggota atau orang yang telah melakukan pelanggaran. Di samping itu, selain pemberian hukuman, santriwati pun berhak mendapatkan penghargaan jika memiliki prestasi agar mereka merasa bahwa dirinya sangat berharga.

Setelah santriwati mendapatkan kebutuhan-kebutuhan yang telah disebutkan di atas, maka santriwati akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengaktualisasikan dirinya dengan cara mematuhi segala peraturan (peraturan bagian bahasa) yang berlaku, karena mereka menyadari bahwa segala ketentuan yang berlaku sangat bermanfaat bagi dirinya dan bagi pengembangan dirinya sendiri.

4. Komponen-Komponen Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Suatu aktivitas belajar sangat lekat dengan motivasi, perubahan suatu motivasi akan merubah pula wujud, bentuk, dan hasil belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang itu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Jadi motivasi sangat signifikan dalam menentukan berhasil atau tidak peserta didik dalam belajar karena pengajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pengajaran

yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada peserta didik. Karena itulah dapat dikatakan bahwa bagaimana pun motivasi didefinisikan terdapat tiga komponen utama yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

Pertama, adalah Kebutuhan yang merupakan segi pertama dari motivasi timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya atau ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang seyogyanya dimilikinya baik dalam arti fisiologis maupun psikologis.

Kedua, adalah dorongan. Untuk mengatasi ketidakseimbangan biasanya menimbulkan dorongan. Berarti dorongan merupakan usaha pemenuhan secara terarah. Dengan demikian dorongan dapat dikatakan segi kedua motivasi, berorientasi pada tingkatan tertentu yang secara sadar dilakukan seseorang.

Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat pula bersumber dari luar orang tersebut. Dorongan yang berorientasi pada tindakan itulah yang sesungguhnya menjadi inti motivasi sebab apabila tidak ada tindakan, situasi ketidakseimbangan yang dihadapi seseorang tidak akan pernah teratasi.

Ketiga, adalah tujuan. Dalam teori motivasi, tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan perkataan lain mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam

diri seseorang, baik yang bersifat fisiologis maupun yang bersifat psikologis.²¹

Peserta didik dalam hal ini yaitu santriwati akan termotivasi melakukan sesuatu bila merasakan ada kebutuhan, seperti kebutuhan santriwati terhadap bahasa Arab karena sangat bermanfaat bagi dirinya dengan tujuan agar dia mahir berbahasa Arab secara lisan, maka dia akan berusaha memenuhi kebutuhannya itu dengan selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya.

5. Macam-macam Motivasi

Menurut Chaplin, motivasi dapat dibagi menjadi dua :

a. *Psysiological drive*

Yang dimaksud dengan *physiological drive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, seks, dan lain sebagainya.

b. *Social drive*

Sedangkan yang dimaksud dengan *social drive* ialah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, dan etis.

Sedangkan Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu :

²¹ Sondang P. Siagian, MPA., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 142-143

- a. *Kebutuhan-kebutuhan organis*, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti : makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat/tidur, dan sebagainya.
- b. *Motivasi darurat*, yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar, dan sebagainya. Motivasi ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari luar.
- c. *Motivasi obyektif*, yaitu motivasi yang diarahkan kepada obyek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup : kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

Selain itu, Woodworth juga mengklasifikasikan motivasi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. *Unlearned motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, seksual, bergerak, dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.
- b. *Learned motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti misalnya : dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan,

mengejar jabatan, dan lain sebagainya. Motivasi ini sering diisyaratkan secara social, karena manusia hidup dalam lingkungan social.²²

Dilihat dari proses timbulnya motivasi, maka motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. *Motivasi hakiki (intrinsik),*

Yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Pada motivasi intrinsik, seseorang belajar karena belajar bermanfaat bagi dirinya bukan untuk orang lain. Misalnya seseorang mempelajari bahasa Arab yang benar adalah untuk dirinya sendiri.

b. *Motivasi ekstrinsik*

Yaitu motivasi yang timbul dan ditimbulkan karena pengaruh atau dorongan dari luar individu. Pada motivasi ekstrinsik, seseorang belajar bukan karena untuk belajar itu sendiri, akan tetapi karena mengharapkan sesuatu dibalik kegiatan belajar itu.

Pada motivasi intrinsik, seseorang belajar biasanya lebih berarti dan bermakna, karena dia merasakan bahwa belajar baginya merupakan keharusan dan kebutuhan. Sebaliknya pada motivasi ekstrinsik, seseorang belajar bukan karena merasa sesuatu keharusan dan kebutuhan dirinya, akan tetapi karena ingin dipuji atau karena ingin menghindari suatu hukuman, dan sebagainya.²³

²² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, hlm. 137-139

²³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, hlm. 97-98

Dari beberapa macam motivasi yang telah dijelaskan diatas, dalam peneliian ini peneliti hanya membahas tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik saja.

Ketiga, Komunikasi adalah : "Proses pengiriman berita dari seorang kepada orang lainnya".²⁴

Sedangkan menurut Rusydi A. Thoimah, komunikasi adalah :“Sebuah aktivitas atau cara yang didalamnya ada upaya memindahkan informasi dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar dapat saling memahami”.²⁵

Sebagaimana diketahui, bahwa kemampuan dasar berkomunikasi seseorang ada empat, yaitu : mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat.

1. Mendengar dan berbicara merupakan komunikasi suara. Sehingga keduanya dikategorikan sebagai kemampuan audio lingual yang dibutuhkan oleh seseorang ketika dia akan berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Kemampuan ini dinamakan ekspresif atau produktif.
2. Membaca dan menulis menggunakan media tulisan atau cetak sebagai alat komunikasi dan sering digunakan sebagai sarana komunikasi jarak jauh. Kemampuan ini dinamakan reseptif.²⁶

Sedangkan komunikasi yang peneliti maksud disini adalah komunikasi dalam bentuk ekspresif (mendengar dan berbicara). Dimana

²⁴ Sarlito Wirawan Saroni, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm. 95

²⁵ Rusydi A. Thoimah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Li Ghair an-Nathiqin Biha : Manahijahu Wa Asalihahu*, (KAIRO : ISESCO, 1989), hlm. 13

²⁶ *Ibid*, hlm. 15-16

seorang santri berbicara langsung dan temannya mendengarkan apa yang dibicarakan.

Sedangkan yang dimaksud dengan komunikasi bahasa adalah aktivitas manusia yang menggunakan bahasa sebagai perantara.²⁷ Dalam hal ini bahasa yang digunakan untuk saling berkomunikasi adalah salah satu bahasa resmi pondok yaitu bahasa Arab.

Sedangkan yang dimaksud dengan bahasa Arab adalah : Bahasa yang mempunyai kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional, bahkan hubungan Internasional.²⁸

Sedangkan yang penulis maksud dengan komunikasi berbahasa Arab disini adalah hubungan timbal balik antara sesama santri (berkomunikasi) dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²⁹ Berdasarkan pada tinjauan pustaka dan landasan teori di atas, maka Hipotesis alternatif (Ha) nya adalah : "Penerapan hukuman berpengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran

²⁷ Ibid, hlm. 17

²⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hlm. 19

²⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 61

Bekasi" dan Hipotesis nol (Ho) nya adalah "Penerapan hukuman tidak berpengaruh positif terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi".

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dan paedagogis. Yaitu pendekatan yang menempatkan manusia didik sebagai makhluk tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniyah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.³¹

Peneliti menggunakan pendekatan di atas karena hukuman merupakan bagian dari paedagogis yaitu proses membimbing dan mengarahkan santriwati yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis yang termasuk di dalamnya adalah motivasi.

³⁰ Prosedur dan Proses Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm. 15

³¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, hlm. 136

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.³² Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independent variabel (X), yaitu penerapan hukuman yang berarti suatu tindakan yang diberikan bagian bahasa secara sengaja kepada santriwati yang melakukan pelanggaran sebagai tuntutan dan perbaikan guna mencapai tujuan tertentu, yaitu mahir dalam berbahasa Arab.
- b. Variabel terikat atau dependen variabel (Y), yaitu motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab yang berarti suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku santriwati agar tergerak hatinya untuk selalu menggunakan bahasa Arab ketika berkomunikasi dengan teman-temannya sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

4. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Santriwati kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah yang bermukim di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi yang pernah mendapatkan hukuman dari bagian bahasa
- b. Pengurus Organisasi Santriwati Annajah (OSAN) bagian bahasa
- c. Pimpinan Pondok Pesantren Annajah

³² Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 104

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik populasi karena setelah peneliti mengadakan uji coba terhadap santriwati kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah ternyata diantara mereka yang menyatakan pernah melakukan pelanggaran dan mendapatkan hukuman dari bagian bahasa berjumlah 78 orang dari jumlah seluruhnya sebanyak 94 orang. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³³ Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu : Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 atau lebih.³⁴

Adapun daftar populasi dan daftar responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. I
Daftar Anggota Populasi

No.	Kelas	Jumlah Santriwati
1.	IC	24
	ID	28
2.	IIA	8
	IID	17
	IIE	17
Total		94

Tabel. II
Daftar Anggota Responden

No.	Kelas	Jumlah Santriwati
1.	IC	21
	ID	23
2.	IIA	6
	IID	15
	IIE	13
Total		78

³³ *Ibid*, hlm. 108-109

³⁴ *Ibid*, hlm. 112

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, interview dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.³⁵ Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk mengadakan pengamatan tentang pelaksanaan penerapan hukuman berbahasa di Pondok Pesantren Annajah, dengan alasan agar dapat mengetahui secara langsung terhadap obyek penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan.

b. Angket

Angket merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang biasa dilakukan secara tertulis. Metode demikian dilaksanakan dengan jalan mengajukan pertanyaan tertulis, atau biasa disebut dengan metode kuesioner. Ia adalah sebuah daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (pihak yang diminta memberikan jawaban). Masing-masing pertanyaan itu telah disediakan jawabannya untuk dipilih yang dirasa paling sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan, dan keyakinan responden.

Angket / kuisisioner sangat berguna bagi peneliti dalam rangka menghimpun bahan-bahan keterangan dari orang banyak. Selain itu juga

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm.

sangat berguna untuk menghimpun keterangan-keterangan yang bersifat kuantitatif.³⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket yang bersifat tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Sedangkan bila dilihat dari bentuknya maka penulis menggunakan bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang bervariasi agar dapat mempermudah santriwati dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

c. Interview

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan interview kepada pengurus OSAN bagian bahasa dan pimpinan Pondok Pesantren Annajah.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³⁸

Adapun data-data yang peneliti kumpulkan antara lain:

- Jumlah santriwan dan santriwati serta guru

³⁶ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 45-46

³⁷ *Ibid*, hlm. 58

³⁸ Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206

- Program kerja, tugas, peraturan dan hukuman dari bagian bahasa
- Sejarah singkat berdiri dan perkembangannya Pondok Pesantren Annajah
- Susunan pengurus Pondok Pesantren Annajah
- Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Annajah

6. Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁹

Butir pertanyaan disusun dengan menentukan tolak ukur bagi setiap indikator. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk angket tentang penerapan hukuman terdiri dari 10 butir pertanyaan dan angket tentang motivasi terdiri dari 15 pertanyaan.

Untuk penilaian, pembagian atas pertanyaan masing-masing jawaban adalah sebagai berikut : untuk jawaban a mendapat skor 4, b mendapat skor 3, c mendapat skor 2, dan d mendapat skor 1.

³⁹ *Ibid*, hlm. 136

b. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”.⁴⁰ Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. III
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penerapan Hukuman

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Penerapan Hukuman	Frekuensi dihukum	- Pernah melakukan pelanggaran	1
		- Berapa kali melakukan pelanggaran	2
		- Alasan melakukan pelanggaran	3
	Jenis Hukuman	- Hukuman yang diterima	5
		- Hukuman yang sesuai	6
	Pengurus	- Tindakan pengurus ketika santriwati melanggar	4
		- Tindakan pengurus ketika menghukum santriwati	10
	Santriwati	- Perasaan santriwati ketika dihukum	8
		- Perasaan santriwati ketika melihat temannya dihukum	9
	Eksistensi Hukuman	- Hukuman menurut santriwati	7

Tabel. IV
Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Santriwati dalam Komunikasi Berbahasa Arab

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Motivasi	- Motivasi Intrinsik	- Karena senang belajar bahasa Arab - Ingin mahir berbahasa Arab - Karena bermanfaat - Usaha santriwati agar mahir berbahasa Arab	1 2 3 10, 11, 12, 14, 15
	- Motivasi Ekstrinsik	- Perhatian guru - Perhatian bagian bahasa - Teman / Lingkungan	4, 5 6, 7, 8, 13 9

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 138

c. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat ukur yang valid adalah alat ukur yang mampu mengukur secara tepat apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, analisis yang akan digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur adalah dengan analisis butir, dimana dari hasil analisis butir tersebut dapat diketahui item-item mana saja yang valid dan yang gugur.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas kedua angket tersebut adalah Korelasi Product Moment dari Pearson dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴¹ *Ibid*, hlm. 144 -145

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah responden
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 ΣX = Jumlah seluruh skor X
 ΣY = Jumlah seluruh skor Y.⁴²

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %.

Setelah dilakukan analisis butir instrumen dengan jasa komputer SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih dari 10 butir pertanyaan untuk variabel penerapan hukuman terdapat 2 pertanyaan yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 3 dan 5. Sedangkan dari 15 butir pertanyaan pada variabel motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab terdapat 2 pertanyaan yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 10 dan 13.

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data-data. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.⁴³

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

⁴² *Ibid*, hlm. 146

⁴³ *Ibid*, hlm. 154

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{ii} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total ⁴⁴

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan jasa komputer SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih yaitu keandalan teknik Alpha Cronbach. Hasil yang diperoleh koefisien alpha adalah nilai r_{ii} nya sebesar 0,761 untuk variabel penerapan hukuman, dan r_{ii} sebesar 0,853 untuk variabel motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen, maka pedoman yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel. V
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi) ⁴⁵

Dengan demikian instrumen untuk variabel penerapan hukuman mempunyai reliabilitas yang cukup karena berada pada taraf 0,600 – 0,800 yaitu 0,761. Sedangkan instrumen untuk variabel motivasi

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 171

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 245

santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab mempunyai reliabilitas yang tinggi karena berada pada taraf 0,800 – 1,00 yaitu 0,853. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan memenuhi reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

7. Metode Analisis Data

Jenis analisa data yang digunakan adalah kuantitatif. Analisa data terhadap data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisa statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus persentase, yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : p = Angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)⁴⁶

Untuk pengidentifikasian kecenderungan motivasi, peneliti menggunakan empat kategori yaitu rendah, kurang, cukup, dan tinggi. Perhitungan menggunakan perhitungan Mean (M) dan Standar deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean (M)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})^{47}$$

Kemudian untuk mengetahui pengaruh penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab, peneliti

⁴⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 40-41

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 139

menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai

berikut :
$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan : F = Harga bilangan untuk garis

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu⁴⁸

Kemudian untuk menguatkan hasil analisis regresi linier sederhana

maka digunakan rumus product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai prasyarat analisis data. Perhitungan melalui SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data ini digunakan analisis *Chi Kuadrat* dibantu dengan perhitungan komputer program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

$$\text{Rumusnya adalah : } \chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

⁴⁸ Tulus Winarsuna, *Statistik : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2002), hlm. 198

Keterangan : χ^2 = Chi Kuadrat
 f_o = frekuensi yang diperoleh
 f_h = frekuensi yang diharapkan ⁴⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk garis lurus (Linier) atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan

uji *F*. Rumusnya adalah : $F = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$

Keterangan : *F* = Harga bilangan untuk garis
 RK_{tc} = Rerata kuadrat ketidakcocokkan
 RK_g = Rerata kuadrat galat/kesalahan ⁵⁰

Interpretasi yang digunakan jika *F hitung* setelah dikonsultasikan dengan *F tabel* pada taraf signikansi 5 % diperoleh hasil *F hitung* lebih kecil dari *F tabel* (*F hitung* < *F tabel*), maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya.

Interpretasi untuk kategori besarnya koefisien korelasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel. VI
Indeks Korelasi

Besarnya : r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 -- 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 259

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 3, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm.

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> ⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pertama, Bagian Awal yang terdiri dari : Halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.

Kedua, Bagian Utama, terdiri dari empat bab, dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut :

1. Bab pertama terdiri dari pendahuluan, yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua memberikan uraian tentang gambaran umum Pondok Pesantren Annajah, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai tata usaha, dan santri, serta keadaan sarana dan prasarana.

⁵¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 180

3. Bab ketiga, menguraikan tentang penyajian dan analisa data, meliputi penerapan disiplin berbahasa, pelaksanaan hukuman, motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab, pengaruh penerapan hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab, dan analisa data.
4. Bab keempat, penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Ketiga, Bagian Akhir yang berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hukuman disiplin berbahasa perlu diterapkan di Pondok Pesantren Annajah karena mempunyai pengaruh terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab tetapi sumbangan korelasinya lemah atau rendah dengan harga korelasi sebanyak 0,346.
2. Jenis hukuman yang diterapkan di Pondok Pesantren Annajah sudah memenuhi persyaratan yang bersifat intelektual dan edukatif seperti : menyebutkan mufrodat, menghafal pelajaran muthola'ah, dan membuat insya serta menghadap persidangan bagian bahasa, menggunakan pamflet di tempat umum dan meminta tanda tangan majlis guru bagi santriwati yang sudah sering melakukan pelanggaran.
3. Santriwati kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi mempunyai motivasi yang tinggi dalam komunikasi berbahasa Arab, hal ini terbukti dari identifikasi kecenderungan variabel motivasi. Dari hasil identifikasi tersebut diperoleh angka persentase dari masing-masing kategori, untuk kategori rendah 0 % (0 orang), kurang 6,41 % (5 orang), cukup 46,15 % (36 orang), dan tinggi 47,44 % (37 orang).

3. Harga $F_{regresi\ hitung} > F_{tabel}$ ($10,303 > 3,963$) pada taraf signifikansi 5 %. Dan harga koefisien korelasi yang ditemukan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,346 > 0,151$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : penerapan hukuman berpengaruh terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah “diterima”, dan Hipotesis nol (H_o) yang berbunyi : penerapan hukuman tidak berpengaruh terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah “ditolak”.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengajukan beberapa kesimpulan, selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran yang insya Allah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diajukan kepada para santri, guru atau pengurus di pondok pesantren terkait, antara lain :

1. Kepada Santri
 - a. Santriwati perlu menghayati dan mematuhi peraturan, dan jika dikenai hukuman merupakan suatu konsekuensi yang harus dijalani.
 - b. Seyogyanya santriwati kelas I dan II khususnya dan seluruh santri Pondok Pesantren Annajah umumnya menguatkan niat dan tujuan belajar di pondok dalam rangka ibadah kepada Allah SWT, yaitu mencari ilmu dunia dan akhirat.

2. Kepada Para Guru dan Pengurus Bagian Bahasa

- a. Suri tauladan yang baik dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kegiatan kebahasaan termasuk pelaksanaan disiplin bahasa hendaknya lebih intensif dan ditampilkan di lingkungan pondok.
- b. Hukuman tetap harus dilaksanakan dengan proses dan sistem yang manusiawi. Kalaupun terdapat santri yang sudah tidak bisa dinasehati lagi perlu adanya hukuman berat tetapi harus bersifat edukatif / mendidik. Akan tetapi, hukuman itu merupakan motivasi yang bersifat eksternal, maka sebaiknya para guru dan pengurus bagian bahasa memberikan motivasi yang bersifat internal kepada santri, seperti : memberikan pengarahan dan penyadaran kepada santri tentang manfaat dan pentingnya mempelajari bahasa Arab.
- c. Kegiatan ekstra dan program-program, khususnya peningkatan bahasa lebih mendapatkan perhatian serta merealisasikannya dengan bekerja sama bersama santri.

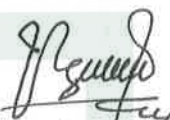
C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca, lembaga formal yang terkait dan almamater, sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Semoga Allah SWT yang Maha Bijaksana selalu memberikan petunjuk dalam mengemban tugas dan kewajiban kita sebagai hamba-Nya. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 15 Juli 2005

Penulis



Puspitasari

NIM. 01420839

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta, Kencana, 2004.
- Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, Jakarta, Gema Insani Press, 2002.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Surya Cipta Aksara, 1993.
- Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas., Peningkatan Peran, www.dikdasmen.depdiknas.go.id/budipekerti/03peningkatan.htm69k.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2001.
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah : Teori dan Aplikasinya*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2003.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, 1992.
- M. Arifin , *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet. 13, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 12, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Prosedur dan Proses Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

- Rusydi A. Thoimah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Li Ghairi an-Nathiqin Biha : Manahijahu Wa Asalibahu*, Kairo : ISESCO, 1989
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta, Bulan Bintang, 1982.
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Sondang P. Siangian, MPA., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002.
- Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta, Alief Press, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research : Jilid 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 2002.
- _____, *Metodologi Research : Jilid 3*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Tulus Winarsunu, *Statistik : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang, UMM Press, 2002.
- Warul Walidin AK, *Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun Perspektif Pendidikan Modern*, Nanggroe Aceh Darussalam, Nadiya Foundation, 2003.
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : PUSPITASARI
Tempat dan Tanggal lahir : Bekasi, 16 Agustus 1983
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0142 0839

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : MAN Godean
Alamat : Jl. Pramuka, Sidoarum, Godean, Sleman, DIY
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dr. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : PUSPITASARI
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 16 Agustus 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01420839

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Sambirejo 7
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,24 (A⁺).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/114/PP.00.9/2004

Yogyakarta, 14 Desember 2004

Lamp. :

Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi

Kepada

Yth. Sdr. Puspitasari

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : 205 yang berbunyi : **Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati Dalam Komunikasi Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.**

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs. H. Zainal Arifin, A., M. Ag.
2. Pembimbing II : -

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN// *Kj* /PP.00.9/202/2004
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 14 Desember 2004

Kepada Yth,
Bapak Drs. Zainal Arifin, A., M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggalperihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Puspitasari
N I M : 01420839
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati Dalam Komunikasi Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA


DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Puspitasari
Nomor Induk : 01420839
Jurusan : PBA
Semester ke- : VII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 21 Desember 2004

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati
Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren
Annajah Pembayaran Bekasi.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 21 Desember 2004
Moderator



Drs. Ahzab Muttaqin
150242327



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 ,E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/5837 /2004 Yogyakarta, 30 Desember 2004
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA Propinsi D.I.Y.
Di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : Pengaruh penerapan metode hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di pondok pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Puspitasari
No. Induk : 01420839
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Wisma Arundina CT XI / 64 K Saven Yogyakarta
Untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi Jawa Barat.

Metode pengumpulan data : Observasi, angket, interview, dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 24 Januari 2005 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 ;E-mail : ty_suku@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/5838 /2004
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 30 Desember 2004

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Annajah
Drs. KH. Musthofa Hadi Chirzin
Di –
Bekasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : Pengaruh penerapan metode hukuman terhadap motivasi santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab di pondok pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:
Nama : Puspitasari
No. Induk : 01420839
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Wisma Arundina CT XI / 64 K Sapen Yogyakarta
Untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi Jawa Barat.

Metode pengumpulan data : Observasi, angket, interview, dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 24 Januari 2005 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. W'b.

Mahasiswa yang berangkutan

Puspitasari
NIM. 01420839



Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 104
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 08 Januari 2005

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Barat
cq. Ka. Bakesbanglinmas
di B A N D U N G

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan. FTY-UIN Suka
Nomor : IN/II/DT/TL.00/5837/2004
Tanggal : 30 Desember 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : PUSPITASARI
No. Mhs. : 01420839
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto-Yk
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI SANTRI WATI
DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI

Waktu : 08 Januari 2005 s/d 08 April 2005

Lokasi : Bekasi-Jawa Barat

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Up. Kepala Bidang Pengendalian

Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan FTY-UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 104
Hal : Ijin perpanjangan

Yogyakarta, 28 Mei 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Barat
C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di BANDUNG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan FTY - UIN Suka Yk
Nomor : IN//DT/TL.00/5837/2004
Tanggal : 30 Desember 2004
Perihal : Ijin perpanjangan Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **PUSPITASARI**
No. Mhs. : 01420839
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI SANTRIWATI DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI**
Waktu : 28 Mei 2005 s/d 28 Agustus 2005
Lokasi : Bekasi - Propinsi Jawa Barat

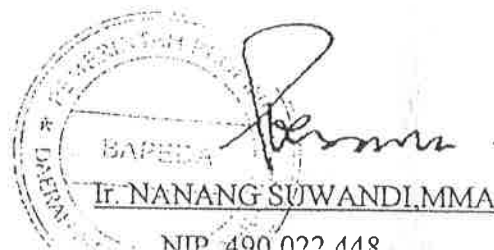
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan FTY - UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
Jalan Supratman No. 44 Telp. 7206174 - 7106286
B A N D U N G

Kode Pos 40121

Bandung, 07 Juni 2005

Nomor : 070.2/549
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Survey/Riset.

Kepada
Yth. Bupati Bekasi
Up. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas
di

BEKASI

Bersama ini disampaikan dengan hormat, bahwa berdasarkan surat dari Kepala Bapeda Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/104 tertanggal 28 Mei 2005 tentang Penelitian.

Sehubungan hal tersebut di atas, kami hadapkan :

Nama : PUSPITASARI
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 16 Agustus 1983
Alamat : Jl. Simpang Tiga Cibarusa Bekasi
Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survey di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi dari tanggal 07 Juni s.d. 07 September 2005 dalam rangka penyusunan akhir dengan judul/masalah :

**“PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI SANTRI WATI
DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI”**

Dan apabila situasi dan kondisi memungkinkan, kami mendukung kegiatan termaksud.

Demikian, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. GUBERNUR JAWA BARAT
Kepala Badan Kesbang dan Linmasda
Propinsi Jawa Barat
u.b.

Sekretaris,

Drs. H. AYUB KARYANA
Pembina
NIP. 480 057 094

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

1. Assisten Pemerintahan Setda Propinsi Jawa Barat;
2. Kepala Bapeda Propinsi Jawa Barat;
3. Kepala Bapeda Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan FTY – UIN Suka Yk;
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Bekasi
di Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat
B E K A S I

Bekasi, 10 Juni 2005

Nomor : 070 / 131 / Kesbang.Linmas
Tipe : Biasa
Aspek :
Materi : Permohonan Izin Survey/Riset
Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada
Yth. 1. Camat Pebayuran Kabupaten Bekasi
2. Ketua Pondok Pesantren Annajah Pebayuran
Kabupaten Bekasi
di -

T E M P A T

Sehubungan dengan Surat dari Kepala Badan Kesbang dan Linmasda Propinsi Jawa Barat Nomor : 070.2/549 tanggal 07 Juni 2005, kami telah menerima Surat Permohonan Izin Survey/Riset Untuk Penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : PUSPITASARI
Alamat : Jl. Simpang Tiga Cibarusa Bekasi
Pekerjaan : Mahasiswa

Akan mengadakan kegiatan Penelitian di Kantor yang Saudara Pimpin dengan Tema "Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi", dari tanggal 07 Juni s/d 07 September 2005.

Memperhatikan maksud dan tujuan yang bersangkutan, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk dilaksanakan.

Demikian agar maklum.



KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS,


Drs. H. DJUKANA ARDISASMITA

Pembina Tk I
NIP. 010 137 279

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Bekasi;
2. Yth. Kepala Bapeda Kabupaten Bekasi;
3. Yth. Kepala BKBPMID Propinsi Jawa Barat;
4. Yth. Kepala Bapeda Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Yth. Dekan FTY-UN Suka Yk;
6. Yth. Yang Besangkutan.

ANGKET PENELITIAN

*PENGARUH PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI SANTRIWATI
DALAM KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN ANNAJAH PEBAYURAN BEKASI*

A. Pengantar

Sebagai upaya pengembangan teori tentang penerapan hukuman dan motivasi para santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab, maka peneliti sangat mengharapkan berbagai informasi-informasi yang relevan dalam upaya pengembangan teori tersebut. Di samping itu juga akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Sehubungan dengan ini, peneliti mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi angket yang peneliti butuhkan. Peneliti menjamin kerahasiaan dari jawaban angket saudara ini. Peneliti berharap saudara berkenan mengisi angket yang diperlukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.

Atas kesediaan dan bantuan saudara menjawab pertanyaan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baik saudara mendapat balasan dari Allah SWT. Amin...

Yogyakarta, Juni 2005

Peneliti

Puspitasari
NIM. 01420839

B. Identitas Diri

Nama : _____

Kelas : _____

C. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban pada alternatif jawaban A, B, C, atau D sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Bila terjadi kekeliruan dalam menjawab, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban saudara yang salah, kemudian silanglah kembali jawaban yang saudara anggap benar.
3. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah oleh karena itu peneliti berharap jawaban yang obyektif, jujur dan tidak mengada-ada karena semua itu merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi peneliti.
4. Atas kesediannya peneliti ucapkan terima kasih dan selamat mengisi.

Selamat mengerjakan !!!

D. Soal

Hukuman

1. Apakah saudara pernah melakukan pelanggaran bagian bahasa ?

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Belum pernah | c. Kadang-kadang |
| b. Pernah | d. Sering |

*(Bagi santriwati yang belum pernah melakukan pelanggaran bagian bahasa
maka tidak perlu melanjutkan pertanyaan selanjutnya)*

2. Jika saudara pernah melakukan pelanggaran bagian bahasa, berapa kalikah pelanggaran tersebut saudara lakukan ?

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. Lebih dari 3 kali

3. Apakah alasan saudara melanggar peraturan dari bagian bahasa ?

- a. Malu dan ragu
- b. Karena saya hanya bersosialisasi dengan teman satu suku
- c. Karena saya hanya bersosialisasi dengan teman yang selalu tidak berbicara bahasa Arab
- d. Karena sulit dan malas berlatih berkomunikasi bahasa Arab

4. Apakah setelah saudara melakukan pelanggaran bagian bahasa, saudara langsung dihukum ?

- a. Ya, Langsung
- b. Tidak langsung
- c. Kadang-kadang
- d. Dibiarkan saja

5. Jenis hukuman apakah yang telah saudara terima ?

- a. Menyebutkan mufrodat yang sedang dibicarakan
- b. Menghafal muthola'ah
- c. Membuat insya dan menghadap persidangan bagian bahasa
- d. Menggunakan pamflet di depan umum dan meminta tanda tangan majlis guru

6. Menurut saudara, apakah jenis hukuman yang diberikan oleh bagian bahasa sudah sesuai dengan jenis pelanggaran yang saudara lakukan ?
- a. Sudah sesuai
 - b. Belum sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak tahu
7. Menurut saudara, apakah peraturan dan hukuman berbahasa perlu diterapkan di pondok pesantren Annajah ?
- a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Kurang perlu
 - d. Tidak perlu
8. Bagaimana perasaan saudara ketika dihukum oleh bagian bahasa ?
- a. Merasa bersalah
 - b. Takut
 - c. Dendam
 - d. Biasa-biasa saja
9. Bagaimana perasaan saudara ketika melihat santriwati yang sedang dihukum oleh bagian bahasa?
- a. Takut dan terdorong untuk aktif berbicara dengan bahasa Arab.
 - b. Takut untuk berbicara (sembunyi-sembunyi)
 - c. Merasa kasihan karena dihukum
 - d. Biasa-biasa saja
10. Bagaimana sikap pengurus bagian bahasa dalam menghukum santriwati yang melanggar peraturan ?
- a. Bijaksana
 - b. Cukup Bijaksana
 - c. Kurang bijaksana
 - d. Tidak tahu

Motivasi

(Untuk no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, dan 15 merupakan soal pernyataan)

1. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena saya senang belajar bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena saya ingin mahir berbahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena sangat bermanfaat bagi saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Saya terdorong untuk selalu berbahasa Arab karena majlis guru selalu menegur saya jika tidak menggunakan bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi berbahasa Arab karena majlis guru juga selalu berbahasa Arab ketika berkomunikasi dengan saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

6. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi bahasa Arab karena pengurus bagian bahasa selalu menegur saya jika tidak menggunakan bahasa Arab.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena pengurus bagian bahasa juga selalu berbahasa Arab ketika berkomunikasi dengan saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena pengurus bagian bahasa selalu membimbing saya dalam berbahasa.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Saya terdorong untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena teman-teman juga selalu berbahasa Arab ketika berkomunikasi dengan saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Bagaimana usaha saudara dalam meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab ?
- a. Menghafal mufradat dan mempraktekannya
 - b. Menanyakan mufradat yang sulit
 - c. Berusaha untuk selalu berbicara bahasa Arab semampunya
 - d. Semuanya benar

11. Apakah saudara berusaha untuk tidak melakukan kesalahan kembali ?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak tahu

12. Bagaimana semangat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab saudara setelah mendapatkan hukuman ?

- a. Lebih meningkat
- b. Cukup meningkat
- c. Menurun
- d. Biasa saja

13. Bagaimana usaha pengurus bagian bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santriwati ?

- a. Mengadakan kegiatan muhadatsah
- b. Memberikan mufradat baru
- c. Mengadakan perlombaan berbahasa Arab
- d. Semuanya benar

14. Ketika diterapkan peraturan dan hukuman dari bagian bahasa, maka saya lebih terdorong dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

15. Jika tidak ada hukuman berbahasa, maka saya akan tetap berbicara bahasa Arab ketika berkomunikasi dengan teman-teman.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Items Analysis)
Program : Analisis Kesahihan Butir (Validity)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-10-2005
Nama Berkas : 061001ma

Nama Konstrak : Instrumen - Hukuman

Jumlah Butir Semula : 10
Jumlah Butir Gugur : 2
Jumlah Butir Sahih : 8

Jumlah Kasus Semula : 78
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 78

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

=====

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.542	0.434	0.000	sahih
2	0.643	0.478	0.000	sahih
3	0.346	0.127	0.134	gugur
4	0.612	0.512	0.000	sahih
5	0.166	0.017	0.437	gugur
6	0.606	0.402	0.000	sahih
7	0.564	0.485	0.000	sahih
8	0.679	0.525	0.000	sahih
9	0.649	0.467	0.000	sahih
10	0.700	0.546	0.000	sahih

=====

** Halaman 1

** TABEL DATA BUTIR : 061001ma

Kasus	Butir Nomor										Tot
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tot

1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	1	4	4	4	4	3	1	3	30
5	3	3	4	4	4	1	3	2	4	1	29
6	3	3	1	2	4	3	3	1	1	3	24
7	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	34
8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
9	3	4	4	2	4	4	4	1	1	3	30
10	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	36

11	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	34
12	3	4	4	3	2	4	4	1	4	1	30
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	35
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	35
16	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	23
17	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
18	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	35
19	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	33
20	3	4	1	3	4	2	3	4	2	2	28

21	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	35
22	3	4	1	3	2	1	3	3	4	4	28
23	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
25	1	1	1	3	4	2	4	1	2	2	21
26	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	26
27	3	4	1	4	4	2	4	4	2	3	31
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
29	3	1	3	3	3	2	4	1	4	2	26
30	3	2	1	4	2	3	3	1	1	2	22

31	3	3	1	3	4	1	4	4	4	1	28
32	3	4	1	4	4	1	3	3	4	2	29
33	3	4	1	4	2	4	4	3	2	3	30
34	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
35	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	36
36	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	36
37	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	1	2	3	4	4	4	3	3	4	1	29
39	1	1	2	3	4	4	3	1	1	3	23
40	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	34

Kasus	Butir Nomor										Tot
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tot

41	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
42	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
43	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
44	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	34
45	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	28
46	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	35
47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
48	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	19
49	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	35
50	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36

51	3	4	4	3	4	1	3	3	1	4	30
52	3	4	1	3	4	1	3	4	4	2	29
53	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
54	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
55	3	4	1	2	4	2	3	3	2	2	26
56	3	3	2	2	4	1	3	1	1	1	21
57	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	33
58	1	1	1	3	4	1	3	4	1	1	20
59	3	3	2	4	3	1	4	4	4	4	32
60	1	1	2	3	3	4	3	4	4	3	28

61	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	35
62	3	4	4	4	2	2	3	4	4	1	31
63	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	33
64	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	35
65	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	35
66	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	35
67	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	35
68	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
69	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	29
70	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	30

71	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
72	3	4	1	4	4	4	3	4	2	3	32
73	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	33
74	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	30
75	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
76	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	23
77	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	36
78	3	2	1	3	3	1	3	4	4	2	26

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Items Analysis)
Program : Uji-Keandalan Teknik Alpha Cronbach
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-10-2005
Nama Berkas : 061001ma

Nama Konstrak : Instrumen - Hukuman

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

=====

Jumlah Butir Sahih	: MS =	8
Jumlah Kasus Semula	: N =	78
Jumlah Data Hilang	: NG =	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ =	78

Sigma X	: EX =	2035
Sigma X Kuadrat	: EX ² =	54777
Variansi X	: σ^2x =	7
Variansi Y	: σ^2y =	22

Koef. Alpha	: rtt =	0.761
Peluang Galat α	: p =	0.000
Status	:	Andal

=====

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Items Analysis)
Program : Analisis Kesahihan Butir (Validity)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-10-2005
Nama Berkas : 061001mb

Nama Konstrak : Instrumen - Motivasi Santri Dalam Komunikasi Berbahasa Arab

Jumlah Butir Semula : 15
Jumlah Butir Gugur : 2
Jumlah Butir Sahih : 13

Jumlah Kasus Semula : 78
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 78

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

=====

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.547	0.477	0.000	sahih
2	0.594	0.521	0.000	sahih
3	0.600	0.520	0.000	sahih
4	0.515	0.395	0.000	sahih
5	0.669	0.596	0.000	sahih
6	0.650	0.567	0.000	sahih
7	0.738	0.676	0.000	sahih
8	0.722	0.658	0.000	sahih
9	0.640	0.551	0.000	sahih
10	0.163	-0.011	0.460	gugur

=====

(bersambung)

(sambungan)

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
11	0.598	0.492	0.000	sahih
12	0.560	0.421	0.000	sahih
13	0.246	0.107	0.322	gugur
14	0.485	0.399	0.000	sahih
15	0.625	0.524	0.000	sahih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** Halaman 1

** TABEL DATA BUTIR : 061001mb

Kasus	Butir Nomor															Tot
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	46
2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	41
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	49
4	4	3	4	1	3	1	1	1	4	1	4	4	1	3	4	39
5	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	42
7	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	32
8	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	48
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	40
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	42
11	3	3	3	2	2	3	2	1	4	1	4	4	1	3	4	40
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	52
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	3	4	40
14	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	1	3	3	47
15	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	46
16	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	35
17	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	1	3	3	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	54
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	45
20	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	2	44
21	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	1	39
22	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	3	42
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	45
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	41
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	48
26	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	3	53
28	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	53
29	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	1	2	2	36
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	1	40
31	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	52
32	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	45
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	54
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	53
35	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	1	4	4	50
36	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	47
37	4	4	4	3	4	2	3	3	1	1	4	4	1	4	2	44
38	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	54
39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	51
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	54

(bersambung)

Kasus Nomor	Butir Nomor															Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	54
42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	49
43	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	51
44	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	52
45	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	52
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	56
47	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	49
48	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	1	1	3	2	34
49	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	50
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	52
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	39
52	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	1	3	4	48
53	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	56
54	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	53
55	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	37
56	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	3	33
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	48
58	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	41
59	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	44
60	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	2	2	49
62	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	43
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
64	4	4	4	2	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	48
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	52
66	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	35
67	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	35
68	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	45
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	46
70	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	50
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
72	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	3	3	41
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	44
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	53
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	1	50
76	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	50
77	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	47
78	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	47

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Items Analysis)
Program : Uji-Keandalan Teknik Alpha Cronbach
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-10-2005
Nama Berkas : 061001mb

Nama Konstrak : Instrumen - Motivasi Santri Dalam Komunikasi Berbahasa Arab

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

=====

Jumlah Butir Sahih	: MS	=	13
Jumlah Kasus Semula	: N	=	78
Jumlah Data Hilang	: NG	=	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ	=	78

Sigma X	: ΣX	=	3330
Sigma X Kuadrat	: ΣX^2	=	144908
Variansi X	: $\sigma^2 x$	=	7
Variansi Y	: $\sigma^2 y$	=	35

Koef. Alpha	: rtt	=	0.853
Peluang Galat α	: p	=	0.000
Status	:		Andal

=====

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penentuan Kategori Ideal Rasio Motivasi

Untuk menentukan kategori ideal memakai empat kategori, sebagai berikut :

1. $M - 1,5 \text{ SD}$ ke bawah = Rendah
2. $M - 1,5 \text{ SD}$ sampai M = Kurang
3. M sampai $M + 1,5 \text{ SD}$ = Cukup
4. $M + 1,5 \text{ SD}$ ke atas = Tinggi

Keterangan : Mean (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

Standar Deviasi (SD) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)

Selanjutnya ditentukan kategorinya sebagai berikut :

Diketahui : Jumlah butir soal = 13

Rentang skor = $1 - 4$

Skor tertinggi ideal = skor tertinggi item x jumlah soal
= 4×13
= 52

Skor terendah ideal = skor terendah item x jumlah soal
= 1×13
= 13

Rata-rata ideal (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
= $\frac{1}{2}$ (52 + 13)
= 32

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}).$$

$$= \frac{1}{6} (52-13)$$

$$= 6$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus pengkategorian data:

1. Rendah $= M - 1,5 \text{ SD ke bawah}$

$$= 32 - 1,5 (6) \text{ ke bawah}$$

$$= 23 \text{ ke bawah}$$

2. Kurang $= M - 1,5 \text{ SD sampai } M$

$$= 32 - 1,5 (6) \text{ sampai } 32$$

$$= 23 \text{ sampai } 32$$

3. Cukup $= M \text{ sampai } M + 1,5 \text{ SD}$

$$= 32 \text{ sampai } 32 + 1,5 (6)$$

$$= 32 \text{ sampai } 41$$

4. Tinggi $= M + 1,5 \text{ SD ke atas}$

$$= 32 + 1,5 (6) \text{ ke atas}$$

$$= 41 \text{ ke atas}$$

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
Program : Uji Normalitas Sebaran
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-30-2005
Nama Berkas : 063001m
Nama Dokumen : normal

Nama Variabel Terikat X1 : Hukuman
Nama Variabel Terikat X2 : Motivasi Santriwati dalam komunikasi berbahasa arab

Variabel Terikat X1 = Variabel Nomor 1
Variabel Terikat X2 = Variabel Nomor 2

Jumlah Kasus Semula : 78
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X2

Rerata = 42.346 S.B. = 6.134
Kai Kuadrat = 13.329 db = 7 p = 0.064

Klas	fo	fh	
8	0	1.00	: *
7	7	4.00	: 000000000*00000
6	16	12.00	: 000000000000000000000000000000000*00000000
5	12	21.00	: 000000000000000000000000000000000 *
4	29	21.00	: 000*0000000000000000
3	8	12.00	: 000000000000000000 *
2	4	4.00	: 00000000 *
1	2	1.00	: 00*00

```
Kai Kuadrat = 13.329    db = 7    p = 0.064
*** Sebarannya = normal ***
```

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Uji Asumsi
Program : Uji Linieritas
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-30-2005
Nama Berkas : 063001m
Nama Dokumen : linier

Nama Variabel Bebas X : Hukuman
Nama Variabel Terikat Y : Motivasi Santriwati dalam komunikasi berbahasa arab

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Terikat Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 78
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X2

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.119	1	0.119	10.303	0.002
Residu		0.881	76	0.012	--	--
Regresi	Ke2	0.125	2	0.062	5.344	0.007
Beda	Ke2-Kel	0.005	1	0.005	0.459	0.507
Residu		0.875	75	0.012	--	--

Korelasinya Linier

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Korelasi dan Regresi
Program : Analisis Regresi
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Puspitasari
Nama Lembaga : UIN
Tgl. Analisis : 06-30-2005
Nama Berkas : 063001m
Nama Dokumen : regresi

Nama Variabel Bebas X : Hukuman
Nama Variabel Tergantung Y : Motivasi Santriwati dalam komunikasi berbahasa arab

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 78
Jumlah Kasus Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 78

** MATRIKS INTERKORELASI

=====

r	x	y
x	1.000	0.346
p	0.000	0.002
y	0.346	1.000
p	0.002	0.000

=====

p = dua-ekor.

** Halaman 2

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI PARSIAL - MODEL PENUH

=====						
X	Beta (b)	Stand. Beta (B)	SB(b)	r-parsial	t	p

0	27.586960	0.000000				
1	0.566544	0.345524	0.176499	0.346	3.210	0.002

Galat Baku Est. = 5.794
Korelasi r = 0.346
Korelasi r sesuaian = 0.346

** TABEL RANGKUMAN ANAREG - MODEL PENUH

=====						
Sumber Variasi	JK	db	RK	F	R ²	p

Regresi Penuh	345.937	1	345.937	10.303	0.119	0.002
Residu Penuh	2,551.719	76	33.575	--	--	--

Total	2,897.656	77	--	--	--	--
=====						

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

** Halaman 1

** TABEL DATA BUTIR : 063001m - FAKTOR 1

Kasus Nomor	Butir Nomor								Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	4	4	3	4	4	3	29
2	3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	3	4	4	4	4	1	4	1	25
5	3	4	4	1	3	3	4	1	23
6	3	4	2	4	4	1	1	4	23
7	3	4	4	4	3	4	1	4	27
8	3	4	4	4	3	1	4	3	26
9	3	3	4	4	4	1	4	4	27
10	3	4	3	4	3	4	4	3	28
11	3	4	3	4	3	4	4	1	26
12	3	4	3	4	4	1	4	1	24
13	3	4	3	4	4	4	4	2	28
14	3	4	4	4	4	4	4	2	29
15	3	4	3	4	4	4	4	1	27
16	1	2	2	4	3	4	2	3	21
17	3	4	3	4	3	3	4	3	27
18	3	4	4	4	4	4	4	1	28
19	3	4	4	2	3	4	2	3	25
20	3	4	4	4	3	1	1	3	23
21	1	1	3	4	4	4	2	4	23
22	3	4	3	1	3	4	1	1	20
23	3	3	3	4	3	4	4	3	27
24	3	4	3	4	4	4	4	3	29
25	3	3	2	2	4	4	4	2	24
26	3	3	4	2	3	1	3	2	21
27	3	4	4	2	4	4	2	3	26
28	3	4	4	4	4	4	4	3	30
29	1	1	3	3	2	4	4	2	20
30	3	4	4	1	4	1	4	1	22
31	3	3	3	4	4	4	4	4	29
32	3	4	2	2	3	4	4	3	25
33	3	4	4	4	4	4	4	4	31
34	3	3	4	4	4	4	4	1	27
35	3	4	4	4	4	4	4	4	31
36	3	4	3	4	4	4	4	4	30
37	3	4	4	2	4	4	4	2	27
38	1	1	3	1	4	4	4	2	20
39	3	4	3	1	4	1	1	4	21
40	3	4	4	1	3	4	4	1	24

Kasus Nomor	Butir Nomor								Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	
41	3	4	4	4	4	4	4	4	31
42	3	4	4	4	4	4	4	4	31
43	3	4	4	4	4	4	4	4	31
44	3	3	4	4	4	4	4	3	29
45	3	4	3	1	3	4	4	1	23
46	3	4	4	4	3	4	4	4	30
47	3	4	3	4	1	3	4	3	25
48	3	3	2	1	3	1	1	1	15
49	1	1	4	1	3	4	4	3	21
50	3	4	4	4	4	4	4	4	31
51	3	4	3	4	4	4	1	4	27
52	1	1	3	4	4	4	4	4	25
53	3	4	4	4	4	4	4	4	31
54	3	4	3	4	3	4	4	4	29
55	3	4	2	2	3	3	3	2	22
56	3	4	3	1	3	1	1	1	17
57	3	4	4	2	4	1	4	1	23
58	1	1	4	1	3	4	4	1	19
59	3	4	4	4	4	4	4	3	30
60	1	1	3	4	3	4	4	4	24
61	3	4	3	4	4	4	4	3	29
62	3	3	4	4	3	4	4	1	26
63	3	4	4	4	4	1	1	3	24
64	3	4	4	1	4	4	4	1	25
65	1	2	4	1	3	4	4	3	22
66	3	4	3	4	4	4	4	3	29
67	3	4	3	4	4	4	4	3	29
68	3	3	4	4	3	4	4	4	29
69	3	4	3	4	4	4	4	3	29
70	3	4	3	4	3	4	2	4	27
71	3	4	4	4	3	4	4	4	30
72	3	4	4	1	3	4	4	1	24
73	3	4	3	4	3	3	4	4	28
74	3	3	2	4	4	3	4	3	26
75	3	3	4	4	3	4	4	4	29
76	3	4	3	4	3	4	4	3	28
77	3	4	4	4	4	4	4	4	31
78	1	2	4	2	3	2	4	2	20

Kasus Nomor	Butir Nomor													Tot
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	43
2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	43
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
7	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	31
8	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	37
11	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	28
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	38
14	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	44
15	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	43
16	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	32
17	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
20	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	1	3	3	37
21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	38
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	40
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
25	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	47
26	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	29
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	50
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
29	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
30	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	35
31	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	49
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
36	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3	3	40
37	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	39
38	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
39	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	45
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

Kasus Nomor	Butir Nomor													Tot
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
43	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	49
44	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	48
45	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	43
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
47	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	40
48	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
49	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	2	36
50	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	45
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
54	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	47
55	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	33
56	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	27
57	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
58	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	1	3	3	34
59	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	44
60	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	39
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
64	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	39
65	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	47
66	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	34
67	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	34
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
77	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	47
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	39

Kasus	X	Y	Kasus	X	Y
1	29	43	41	31	41
2	31	43	42	31	52
3	29	44	43	31	49
4	25	52	44	29	48
5	23	41	45	23	43
6	23	40	46	30	52
7	27	31	47	25	40
8	26	39	48	15	37
9	27	45	49	21	36
10	28	37	50	31	46
11	26	28	51	27	45
12	24	50	52	25	50
13	28	38	53	31	52
14	29	44	54	29	47
15	27	43	55	22	33
16	21	32	56	17	27
17	27	42	57	23	50
18	28	52	58	19	34
19	25	40	59	30	44
20	23	37	60	24	45
21	23	49	61	29	39
22	20	38	62	26	40
23	27	40	63	24	40
24	29	41	64	25	39
25	24	47	65	22	47
26	21	29	66	29	34
27	26	50	67	29	34
28	30	49	68	29	41
29	20	40	69	29	40
30	22	35	70	27	41
31	29	49	71	30	41
32	25	49	72	24	40
33	31	52	73	28	41
34	27	42	74	26	50
35	31	41	75	29	41
36	30	40	76	28	40
37	27	39	77	31	47
38	20	50	78	20	39
39	21	45			
40	24	52			

=====

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.639	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

tabel X^2

df	0.1	0.05	0.025	0.01
1	2.706	3.841	5.024	6.635
2	4.605	5.991	7.378	9.210
3	6.251	7.815	9.348	11.345
4	7.779	9.488	11.143	13.277
5	9.236	11.070	12.832	15.086
6	10.645	12.592	14.449	16.812
7	12.017	14.067	16.013	18.475
8	13.362	15.507	17.535	20.090
9	14.684	16.919	19.023	21.666
10	15.987	18.307	20.483	23.209
11	17.275	19.675	21.920	24.725
12	18.549	21.026	23.337	26.217
13	19.812	22.362	24.736	27.688
14	21.064	23.685	26.119	29.141
15	22.307	24.996	27.488	30.578
16	23.542	26.296	28.845	32.000
17	24.769	27.587	30.191	33.409
18	25.989	28.869	31.526	34.805
19	27.204	30.144	32.852	36.191
20	28.412	31.410	34.170	37.566
21	29.615	32.671	35.479	38.932
22	30.813	33.924	36.781	40.289
23	32.007	35.172	38.076	41.638
24	33.196	36.415	39.364	42.980
25	34.382	37.652	40.646	44.314
26	35.563	38.885	41.923	45.642
27	36.741	40.113	43.195	46.963
28	37.916	41.337	44.461	48.278
29	39.087	42.557	45.722	49.588
30	40.256	43.773	46.979	50.892
31	41.422	44.985	48.232	52.191
32	42.585	46.194	49.480	53.486
33	43.745	47.400	50.725	54.775
34	44.903	48.602	51.966	56.061
35	46.059	49.802	53.203	57.342
36	47.212	50.998	54.437	58.619
37	48.363	52.192	55.668	59.893
38	49.513	53.384	56.895	61.162
39	50.660	54.572	58.120	62.428
40	51.805	55.758	59.342	63.691
41	52.949	56.942	60.561	64.950
42	54.090	58.124	61.777	66.206
43	55.230	59.304	62.990	67.459
44	56.369	60.481	64.201	68.710
45	57.505	61.656	65.410	69.957
46	58.641	62.830	66.616	71.201
47	59.774	64.001	67.821	72.443
48	60.907	65.171	69.023	73.683
49	62.038	66.339	70.222	74.919
50	63.167	67.505	71.420	76.154

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

tabel F

5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
51	0.215	0.181	0.102	0.102
52	0.213	0.179	0.101	0.101
53	0.211	0.178	0.100	0.100
54	0.209	0.176	0.099	0.099
55	0.207	0.174	0.098	0.098
56	0.205	0.172	0.097	0.097
57	0.202	0.170	0.096	0.096
58	0.200	0.169	0.095	0.095
59	0.198	0.167	0.094	0.094
60	0.196	0.165	0.093	0.093
61	0.195	0.164	0.093	0.093
62	0.194	0.163	0.092	0.092
63	0.193	0.163	0.092	0.092
64	0.192	0.162	0.091	0.091
65	0.191	0.161	0.091	0.091
66	0.190	0.160	0.090	0.090
67	0.189	0.159	0.090	0.090
68	0.188	0.159	0.089	0.089
69	0.187	0.158	0.089	0.089
70	0.187	0.157	0.089	0.089
71	0.186	0.156	0.088	0.088
72	0.185	0.155	0.088	0.088
73	0.184	0.155	0.087	0.087
74	0.183	0.154	0.087	0.087
75	0.182	0.153	0.086	0.086
76	0.181	0.152	0.086	0.086
77	0.180	0.151	0.085	0.085
78	0.179	0.151	0.085	0.085
79	0.178	0.150	0.084	0.084
80	0.177	0.149	0.084	0.084
81	0.176	0.148	0.084	0.084
82	0.175	0.147	0.083	0.083
83	0.174	0.147	0.083	0.083
84	0.173	0.146	0.082	0.082
85	0.172	0.145	0.082	0.082
86	0.171	0.144	0.081	0.081
87	0.170	0.143	0.081	0.081
88	0.169	0.143	0.080	0.080
89	0.168	0.142	0.080	0.080
90	0.168	0.141	0.080	0.080
91	0.167	0.140	0.079	0.079
92	0.166	0.139	0.079	0.079
93	0.165	0.139	0.078	0.078
94	0.164	0.138	0.078	0.078
95	0.163	0.137	0.077	0.077
96	0.162	0.136	0.077	0.077
97	0.161	0.135	0.076	0.076
98	0.160	0.135	0.076	0.076
99	0.159	0.134	0.075	0.075
100	0.158	0.133	0.075	0.075

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

Daftar Nama Responden

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1.	Agnia Nisa	IC	41.	Tohilda Feba Yusan	ID
2.	Ajeng Systami Putri	IC	42.	Venny Jelita	ID
3.	Anisa Amalia	IC	43.	Vera Wati	ID
4.	Aspika Wati	IC	44.	Yanti Komala Sari	ID
5.	Asrilia H	IC	45.	Arlyn Handayani	IIA
6.	Bavyulia Fitriana Arifin	IC	46.	Denis	IIA
7.	Eva Rosyidah	IC	47.	Liara Awaliyah	IIA
8.	Indah Athirah	IC	48.	Nur Amalia Rizkita	IIA
9.	Karina	IC	49.	Siti Fatimah	IIA
10.	Karlia	IC	50.	Yana Zuhrina	IIA
11.	Khairunnisa	IC	51.	Adelia Riana Dewi	IID
12.	Kuntumi Lusminar	IC	52.	Dewi Sartika	IID
13.	Linda Nur'aeni	IC	53.	Ela Wati	IID
14.	Miya Risma Amelia	IC	54.	Fauzia Rahmi	IID
15.	Nida Khaliya	IC	55.	Febby Nilar Livandia	IID
16.	Nita Nurfitriani	IC	56.	Gita Agista Dahliana	IID
17.	Novita Komala Dewi	IC	57.	Harpiyah	IID
18.	Nurul Fuji Rahayu	IC	58.	Hesti Yuniyarti	IID
19.	Rifkia Fitria M	IC	59.	Inayatul Lailah	IID
20.	Ristiyawati	IC	60.	Intan S.S	IID
21.	Tiara Anggraeni	IC	61.	Maydina Fuji Syahri	IID
22.	Ade Praji Arini	ID	62.	Neneng Wida Ningsih	IID
23.	Airin Rahmadiani	ID	63.	Putri Wahyu K	IID
24.	Ai Yuningsih	ID	64.	Septi Dewi Kusuma	IID
25.	Andriyani Azis	ID	65.	Wulansari	IID
26.	Arnola Febrizki	ID	66.	Aida Fitriana	IIE
27.	Desi Syifa Nurmilah	ID	67.	Anita	IIE
28.	Dewi Listia Aprilianti	ID	68.	Azmy Fauziyah	IIE
29.	Dhita Mustika P	ID	69.	Dinny A. Rahmah	IIE
30.	Estiawati	ID	70.	Dwi Pudyaning Tyas	IIE
31.	Giyantimila	ID	71.	Ike Novaliani	IIE
32.	Hidayatul Nupus	ID	72.	Indah Permatasari	IIE
33.	Irma Nurmayanti	ID	73.	Maryam Madinah	IIE
34.	Istianah	ID	74.	Siti Jamilah	IIE
35.	Novi N	ID	75.	Siti Maryam	IIE
36.	Nur Afni	ID	76.	Siti Nur Fadilah	IIE
37.	Nur Aprilia NP	ID	77.	Siti Nur Jannah	IIE
38.	Nur Ayuni	ID	78.	Susi W.H	IIE
39.	Nurul Hidayati	ID			
40.	Resi Lasmini	ID			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang :

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya Pondok Pesantren Annajah
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Annajah
3. Jumlah guru, pegawai tata usaha, dan santri Pondok Pesantren Annajah
4. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Annajah
5. Program kerja, tata tertib dan jenis hukuman bagian bahasa OSAN putri

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang :

1. Letak geografis Pondok Pesantren Annajah
2. Proses penerapan hukuman bagi santriwati terutama kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Annajah

PEDOMAN INTERVIEW

a. Ditujukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Annajah :

1. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Annajah ?
2. Apa dasar dan tujuan diterapkannya peraturan dan hukuman di Pondok Pesantren Annajah ?

b. Ditujukan kepada pengurus bagian bahasa :

1. Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan santriwati dalam komunikasi berbahasa Arab ?

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



PONDOK PESANTREN ANNAJAH

Kertasari Pebayuran Bekasi 17710

Telpon : (021) 89150267 - 89150465 - 89150466 - 89150467 • Fax : (021) 89150266 - 89150464

SURAT KETERANGAN

Nomor : 224-A/Pimp.AN/SKet/VI/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Drs. KH. Mustofa Hadi Chirzin
Jabatan	: Pimpinan Pondok Pesantren Annajah
Alamat	: Kertasari Pebayuran Bekasi 17710 Jawa Barat
	: Telp. (021)89150467 Fax (021)89150266

Menerangkan bahwa :

N a m a	: PUSPITASARI
NIM	: 01420839
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)

benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Annajah Kertasari Pebayuran Bekasi Jawa Barat, untuk menyusun skripsi yang berjudul : “ **Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi.**” Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8 - 14 Juni 2005.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga yang bersangkutan harap maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 14 Juni 2005

Pimpinan Pesantren,

Drs. KH. Mustofa Hadi Chirzin

CURRICULUM VITAE

Nama : Puspitasari
Tempat/Tanggal/Lahir : Bekasi, 16 Agustus 1983
Alamat : Jln. Simpang Tiga Rt 06 Rw 02 No. 17 Cibarusah
Bekasi Jawa Barat 17340

Nama Orang Tua :

1. Bapak : H. Makmur
2. Ibu : Hj. Cholilah
3. Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. TK. Kaswari, Bekasi, lulus tahun 1989
2. SD. Sukagalih, Bekasi, lulus tahun 1995
3. MTs. Annajah, Bekasi, lulus tahun 1998
4. MA. Annajah, Bekasi, lulus tahun 2001
5. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, masuk 2001.